

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang menarik untuk dipelajari dan dikembangkan. Keterampilan berbicara yang baik membutuhkan latihan dan bimbingan yang berkesinambungan. Pada pembelajaran menggunakan *media Les Pommes Rouges* mahasiswa mendapat kesempatan untuk berlatih berbicara secara spontan dan didengarkan oleh rekan-rekannya serta mendapat penilaian.

Dari data hasil pretes diketahui nilai rata-rata mereka adalah 14,25 kemudian melalui pembelajaran menggunakan media ini diketahui bahwa nilai rata-rata pascates mereka mencapai 18,15 untuk skor total yang dapat dicapai adalah 25. Sedangkan perhitungan uji signifikansi dengan tingkat kepercayaan 99,9% menunjukkan bahwa t_{tabel} adalah 3,88 sementara sesuai hasil penelitian t_{hitung} adalah 7,8. Dari hasil perhitungan ini, maka membuktikan bahwa hipotesis kerja dapat diterima. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa *media Les Pommes Rouges* ini efektif digunakan dalam pembelajaran berbicara di dalam kelas guna meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis.

Senada dengan hasil penelitian, data angket yang didapat menyatakan bahwa 80% mahasiswa merasa kemampuan mereka meningkat setelah pembelajaran

menggunakan *Les Pommes Rouges*. Menurut mereka pembelajaran ini menarik meskipun sebagian lainnya beranggapan ini sulit.

Selain itu, melalui data angket dapat pula diketahui bahwa mahasiswa kerap beranggapan jika faktor internal terasa menghambat mereka dalam mengembangkan kemampuan berbicara padahal itu tidak harus terjadi dalam pembelajaran suatu bahasa karena bila kita kerap membatasi diri dan membuat dinding pembatas pada kemampuan kita maka proses belajar yang sedang dilakukan akan sedikit sekali dapat diserap sebagai ilmu oleh kita. Proses belajar yang sedang dilakukan atau akan dilakukan hendaknya kita sambut dengan optimis bukan dengan pesimis. Hal ini terjadi saat penelitian dilakukan ada beberapa mahasiswa yang tampak menolak saat akan diberikan materi sehingga hasil pascates merekapun kurang memadai. Sementara rekan mereka yang lain yang dengan terbuka menyambut pengetahuan baru, mendapat nilai pascates yang memadai.

5.2 **Saran**

Setelah penelitian ini dilakukan dengan beberapa pertemuan di dalam kelas dan penyebaran angket maka dapat dikatakan bahwa faktor penghambat dalam diri menjadi sangat mengganggu pada proses pembelajaran ini selain tentunya ada juga hambatan eksternal seperti sulitnya pelafalan, tata bahasa, cara baca, konjugasi dll. Sesungguhnya penggunaan berbagai metode maupun media tidak akan berarti tanpa

partisipasi dari responden penelitian. Hal ini tidak hanya berlaku disaat penelitian tapi juga saat pembelajaran biasa di dalam kelas.

Rasa grogi, malu dan kesulitan menemukan ide dapat diatasi bila kita mau sering berlatih, seperti halnya saat kita pertama belajar bahasa ibu tentu kita akan mengalami kesulitan berbicara pada awal masa pembelajaran tapi dengan berlatih terus-menerus maka kesulitan itu dapat diatasi. Sebagian orang tidak mau bersabar melalui proses dalam suatu pembelajaran padahal pada hakikatnya proses itulah yang akan membawa kita pada keberhasilan.

Sedapat mungkin atasi perasaan malu dan grogi saat menemukan kesulitan, jangan sungkan untuk bertanya pada pengajar dan jangan mudah menyerah. Peserta didik yang dalam hal ini mahasiswa harus memberikan partisipasi aktif pada saat proses pembelajaran dengan begitu tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, disini peneliti menyarankan kepada para pengajar keterampilan berbicara untuk menggunakan media *media Les Pommes Rouges* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran berbicara bahasa Perancis di dalam kelas khususnya bagi mahasiswa semester tiga yang akan menempuh ujian DELF A2.